ARTIKEL

PENGARUH *RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017

Oleh:

RIZKY TIARA SARI

14.1.02.01.0207

Dibimbing oleh :

1. **Linawati, M.Si**
2. **Suhardi, S.E., M.Pd**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	Rizky Tiara Sari
NPM	. 14.1.02.01.0207
Telepun/HP	. 085730081285
Alamat Surel (Email)	Rizkytiara274@gmail.com
Judul Artikel	Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Asset Ratio,* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017
Fakultas – Program Studi	Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	· JL. K.H Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Linawati, M.Si. NIDN. 0708048501	Suhardi, S.E., M.Pd. NIDN.0701105804	Rizky Tiara Sari NPM. 14.1.02.01.0207

PENGARUH *RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017

Rizky Tiara Sari
14.1.02.01.0207
Ekonomi -Akuntansi
Rizkytiara274@gmail.com
Linawati, M.Si, Suhardi, S.E., M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Manajemen keuangan perusahaan yang dioperasikan dengan baik dapat meningkatkan kualitas perusahaan.Kualitas perusahaan yang meningkat juga dapat diartikan bahwa nilai perusahaan dalam kondisi baik.Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Nilai perusahaan yang tinggimencerminkan kesejahteraan pemiliknya serta akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh (1) *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Asset Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruhterhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. (2) *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Asset Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruhterhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 17 sampel perusahaan.Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan dengan *software SPSS for windows versi 23*.Hasil dari penelitian ini adalah: (1) ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017, sedangkan variabel DAR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. (2) ROA, ROE, DAR, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio.*

I. LATAR BELAKANG

Berkembangnya dunia bisnis pada era globalisasi saat ini menimbulkan persaingan yang ketat bagi perusahaan, termasuk dalam bidang manufaktur.Bidang manufaktur memiliki 3 sektor, salah satunya yaitu sektor aneka industri.Perkembangan sektor aneka industri yang tergabung dalam IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) mengalami fluktasi di beberapa tahun terakhir. CNNIndonesia.com, Berdasarkan catatan BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2016 sektor aneka industri sempat turun

hingga 3,05 persen ke level 1.271,541 dari posisi sebelumnya 1.311,625. Penurunan ini berkelanjutan setiap harinya selama beberapa pecan.Namun pada tahun 2016 juga sektor aneka industri mencatat pertumbuhan yang positif ditengah penurunan sektor-sektor lainnya. Sektor aneka industri bertumbuh 1,2 persen dari 1.352,54 pada perdagangan sebelumnya yang ditutup pada level 1.367,68 atau mengalami kenaikan 15,15 poin. (Beritasatu.com)

Dengan adanya fluktuasi tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu manajer harus mampu menjalankan fungsinya dalam mengelola keuangan berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah seefisien mungkin guna meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang. Strategi yang mumpuni juga diperlukan oleh pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas usaha perusahaan. Kualitas perusahaan yang meningkat seiring persaingan dunia usaha yang ketat akan memberikan nilai tersendiri di mata investor terhadap perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan kualitas yang tinggi akan mampu menarik minat investor.

Manajemen keuangan perusahaan yang dioperasikan dengan baik dapat meningkatkan kualitas perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas usaha dari perusahaan adalah melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan laporan yang berisikan informasi keuangan perusahaan sebagai sarana bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Apabila laba yang dihasilkan perusahaan tinggi maka akan mudah untuk menarik minat investor. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi dapat diartikan bahwa kinerja manajemen keuangan perusahaan sudah baik yang menandakan kualitas perusahaan meningkat.Kualitas perusahaan yang meningkat juga dapat diartikan bahwa nilai perusahaan dalam kondisi baik.Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Rodoni dan Ali, 2014).

Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan pada saat sekarang (*present value*) tetapi juga menggambarkan prospek masa datang. Sehingga dapat dikatakan kualitas keuangan perusahaan yang tinggi akan mampu menarik para investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Karena diharapkan semakin baik kinerja perusahaan maka nilai saham akanmeninggangkat dan memberikan return yang diharapkan oleh investor. Nilai

perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada di laporan keuangan (Murhadi, 2013:66). Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan, sehingga dapat diartikan semakin tingginya nilai perusahaan dapat mempengaruhi penilaian investor.Meningkatnya penilaian akan semakin besar peluang investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV (*Price Book Value)* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun hasil dari penelitian tersebut belum konsisten. Diantaranya hasil penelitian Dewanto AK, dkk (2017) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Putri (2014) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan ROE dengan nilai perusahaan (PBV) menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Chaidir (2015) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan hasil penelitian Dewanto AK, dkk (2017) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan DAR dengan nilai perusahaan (PBV) menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Wulandari (2015) menyatakan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Berbeda dengan hasil penelitian Chaidir (2015) yg menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap PBV.

Penelitian mengenai hubungan DER dengan nilai perusahaan (PBV) menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Chaidir (2015) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Berbeda dengan hasil penelitian dari Languju, dkk (2016) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan juga hasil penelitian yang dilakukan penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik kembali melakukan penelitian

dengan judul: **Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-20117.**

II. METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian *expost facto* kausal komparatif. Menurut Emzir (2017:119), "penelitian *expost facto* kausal komparatif adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau pada dasarnya variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi".

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:14), "pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:309), "Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dan melalui situs *homepage* Indonesian Stock Exchange yaitu www.idx.co.id.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

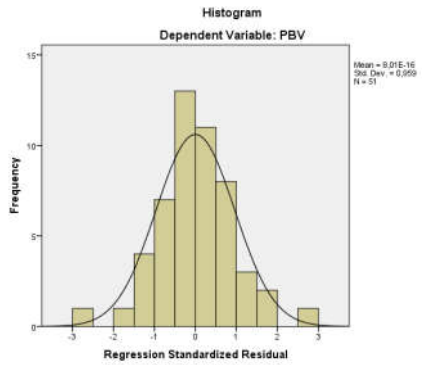

Gambar 3.1
Hasil Uji Normalitas Gafik Histogram

Sumber: *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan gambar histogram di atas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi tidak menceng kekann atau menceng kekiri, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

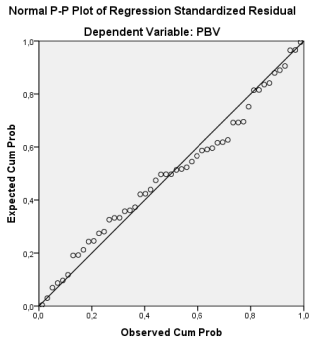

Gambar 3.2

Hasil Uji Normalitas Grafik

Normal *Probability Plot*

Sumber: *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal menunkkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3.1

Hasil Uji Statistik

Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,53904605
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,064
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal dan layak digunakan. Hasilnya menunjukkan nilai signifikan *Asymp.Sig.* (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai signifikansi sebesar 0,200.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 3.2

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,355	2,818
	ROE	,367	2,723
	DAR	,112	8,930
	DER	,120	8,322

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, DAR dan DER memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,355, 0,367, 0,112, dan 0,120 yang lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolonieritas pada penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3.3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,56199	1,927

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Durbin-Watson* (D-W) sebesar 1,927. Nilai tersebut lebih besar dari nilai du = 1,7218 dan kurang dari 4-du (4-1,7218) = 2,2782 atau 1,7218 < 1,927 < 2,2782. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi positif atau negatif pada penelitian ini.

4. Uji Heterokedastisitas

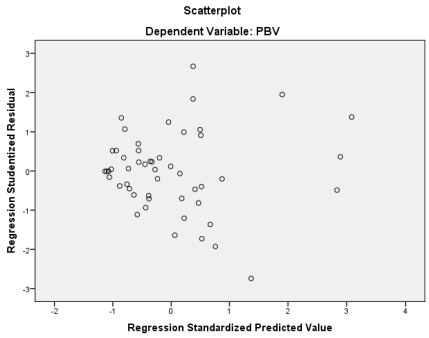

Gambar 3.3

Grafik *Scatterplot*

Sumber: *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.4

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,749	,384	
	ROA	,071	,023	,378
	ROE	,069	,015	,551
	DAR	-2,397	1,471	-,354
	DER	,496	,336	,309

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y =0,749 + 0,071 ROA + 0,069 ROE – 2,397 DAR + 0,496 DER

Tabel 3.5

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,870[a]	,757	,736

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan nilai *Adjusted* R *Square* sebesar 0,736 yang berarti

variabilitas dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas independen sebesar 73,6%. Sedangkan sisanya 26,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berikut hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 3.6

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model	T	Sig.
(Constant)	1,949	,057
ROA	3,100	,003
ROE	4,598	,000
DAR	-1,630	,110
DER	1,475	,147

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: *Output* SPSS Versi 23

Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan uji F yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 3.7

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		F	Sig.
1	Regression	35,880	,000[b]
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA, DAR

Sumber: *Output* SPSS Versi 23

1. **Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value***

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.6 dapat diketahui nilai signifikan variabel *Return On Asset* adalah sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Asset*< 0,05. Hasil dari pengujian ini adalah *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

"*Return On Asset* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset" (Murhadi, 2013:64). Semakin tinggi rasio *Return On Assets* semakin baik kedudukan perusahaan tersebut dengan tingkat keuntungan yang tinggi. Keadaan tersebut akan mampu menarik para investor dalam berinvestasi sehingga akan berpengaruh pada nilai perusahaan (PBV). Sehingga dapat disimpulkan

bahwa ketika ROA meningkat maka secara otomatis nilai perusahaan yang tercermin dari PBV juga akan meningkat.

2. **Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value***

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.6 dapat diketahui nilai signifikan variabel *Return On Equity* adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t varibel *Return On Equity* < 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Dengan semakin tinggi nilai *Return On Equity*, maka perusahaan semakin efektif dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan meningkatnya keuntungan maka harga saham perusahaan ikut naik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan, hal tersebut membuat para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. *Return On Equity* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya (Murhadi, 2013:64). ROE menjadi tolak ukur bagi para investor akan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efektif atau tidak.

3. **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price to Book Value***

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.6 dapat diketahui nilai signifikan variabel *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar 0,110. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt to Asset Ratio* > 0,05. Hasil dari pengujian ini adalah *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.*

"*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva" (Kasmir, 2016:156). Tidak berpengaruh signifikannya *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price to Book Value* mengindikasikan bahwa investor kurang memperhatikan hutang perusahaan dalam melakukan investasi.Hal ini berarti banyaknya hutang yang digunakan oleh perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.6 dapat diketahui nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,147. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t varibel *Debt To Equity Ratio* > 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.*

"*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan" (Murhadi, 2013:61). Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, itu disebabkan karena investor kurang memperhatikan hutang (*liabilities*) perusahaan, investor lebih memperhatikan bagaimana pihak manajemen perusahaan mengelola dana tersebut secara efektif dan efisien dalam mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini berarti banyaknya hutang yang digunakan oleh perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

5. Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio,* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. hasil tersebut ditunjukkan pada tabel 3.7, diperoleh nilai signifikan uji F (uji simultan) sebesar 0,000, yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio,* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dengan nilai koefisien determinasi *adjusted* R^2 sebesar 0,736 yang berarti bahwa 73,6% *Price to Book Value* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya 26,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil

simpulan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdapat di BEI tahun 2015-2017. Adapun *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdapat di BEI tahun 2015-2017.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran bagi investor, bagi emiten dan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut: (1) Bagi investor, dalam memberikan penilaian perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Seperti faktor eksternal yaitu mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro yang membentuk keadaan dalam organisasi berkembang. Faktor fundamental yaitu kondisi ekonomi baik secara nasional maupun internasional. Faktor lain yaitu kondisi politik dan hukum agar keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan lebih tepat. (2) Bagi perusahaan, hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka dan perusahaan hendaknya juga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga kinerja keuangan menjadi baik dimata investor. (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengganti atau menambah objek penelitian yang dijadikan sebagai sampel penelitian, misalnya menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, serta dapat menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya : NPM, CR, GPM dan variabel lainnya. Serta menambah periode penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian mengenai nilai perusahaan menjadi lebih luas dan didapatkan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Audriene, D. 2016. Pekan ini, Saham Aneka Industri Jeblok Terdalam. (Online). Tersedia : https://m.cnnindonesia.com. Diunduh pada 18 April 2018.

Bursa Efek Indonesia. 2017. Ringkasan Laporan Keuangan. www.idx.co.id

Chaidir. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *JIMFE (Jurnal Ilmiah*

Manajemen Fakultas Ekonomi) 1 (2):1-21

Dewanto, A.K., Muslimin dan Y. Kasim. 2017. Pengaruh Rasio *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ISSNONLINE*, 3 (1).

Emzir.2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Languju, O., M. Mangantar dan H. H. D. Tasik. 2016. Pengaruh *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan *Property and Real Estate* terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (02): 387-398.

Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, *Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Putri, S.M.W. 2014. Pengaruh Deviden Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan SIZE Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. *E-Journal Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.*

Rodoni, A. dan H. Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Windarto. 2016. Sektor Aneka Industri dan Keuangan Tumbuh Positif. (Online). Tersedia : https://id.beritasatu.com. Diunduh pada 18 April 2018.

Wulandari, A. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Pasar Modal Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014. *Universitas Islam Indonesia*.